



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Average Collection Period (ACP)*, *Inventory Turnover in Days (ITD)*, *Average Payment Period (APP)*, *Debt Ratio (DR)* dan ukuran perusahaan (*Size*) yang diprosikan dengan logaritma natural dari total aset terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Average Collection Period (ACP)* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, nilai  $t$  dari *ACP* sebesar 1,285 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,201 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, Rehman, & Waqas (2016) dan Ullah, Zahid, Khan, & Islam (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif antara *Average Collection Period* terhadap profitabilitas perusahaan.
2. *Inventory Turnover in Days (ITD)* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, nilai  $t$  dari *ITD* sebesar 1,248 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,215 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan

penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Sidabutar & Widyarti (2017) dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di luar negeri oleh Islam, Hossain, Hoq, & Alam (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif antara *Inventory Turnover in Days* terhadap profitabilitas perusahaan.

3. *Average Payment Period (APP)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, nilai  $t$  dari *APP* sebesar 2,867 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,005 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Harapan & Prasetiono (2016) dan Sidabutar & Widyarti (2017), serta juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di luar negeri oleh Azeez, Abubakar, & Olamide (2016) dan Linh & Mohanlingam (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Average Payment Period* terhadap profitabilitas perusahaan.

4. *Debt Ratio (DR)* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, nilai  $t$  dari *DR* sebesar -0,367 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,714 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  ditolak. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isik (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dengan arah negatif antara *Debt Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan.

5. Ukuran perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *t* dari *Size* sebesar 4,582 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil diterima. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Fatiha & Pangestuti (2015), Meidiyustiani (2016) dan Sidabutar dan Widyarti (2017), serta juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di luar negeri oleh Dahmash (2015), Isik (2017) dan Isik, Unal, & Unal (2017) yang sama-sama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Firm Size* terhadap profitabilitas perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun berturut-turut, yaitu 2014 – 2018 dan hanya satu dari tiga *secondary sectors* (*Industry and Manufacturing*) yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat variabel-variabel lain yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dimana diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,162 atau 16,2% dan sisanya sebesar 83,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, antara lain:

1. Memperpanjang periode penelitian dan memperluas objek penelitian menjadi sektor manufaktur atau *secondary sectors* sehingga dapat menggeneralisasi hasil penelitian.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang diperkirakan memengaruhi profitabilitas perusahaan seperti *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*.

### 5.4. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian bagi manajemen perusahaan adalah mengetahui bahwa *Average Payment Period (APP)* dan ukuran perusahaan (*Size*) dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* dikarenakan semakin besarnya kedua rasio ini menunjukkan semakin tingginya produktivitas perusahaan dalam melakukan produksi barang jadi. Produksi barang jadi mengindikasikan tingginya permintaan akan barang tersebut yang dimana akan meningkatkan penjualan perusahaan. Peningkatan penjualan yang diiringi dengan efisiensi biaya ini akan menyebabkan peningkatan *net income* perusahaan sehingga akan meningkatkan juga *Return on Assets*.